

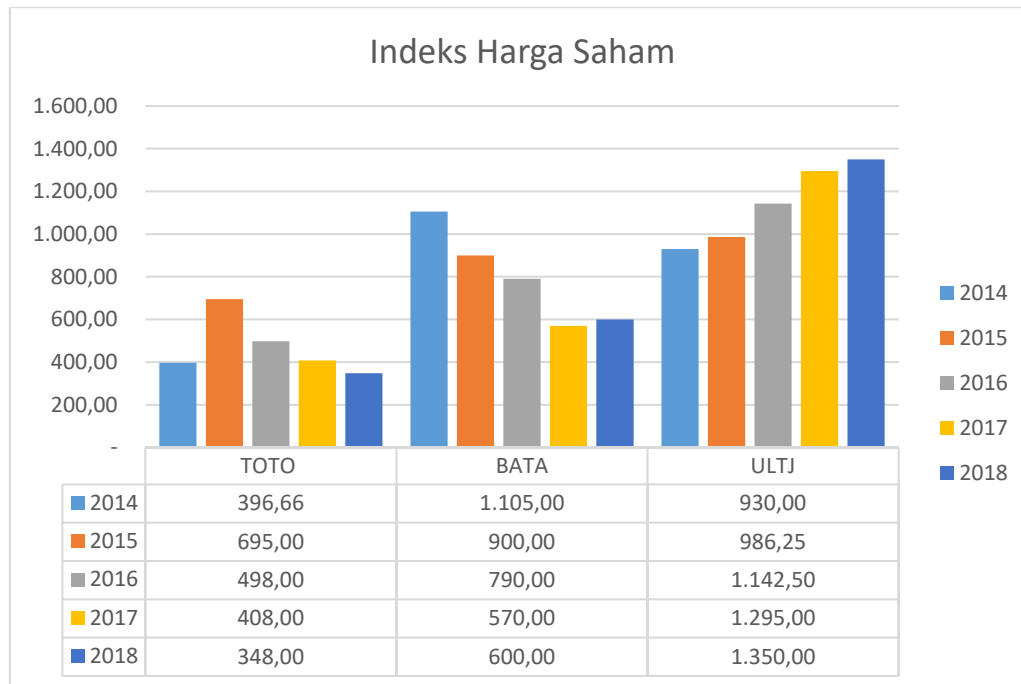
# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Tujuan utama didirikannya perusahaan adalah untuk memaksimalkan nilai perusahaan melalui kemakmuran para pemegang saham, memaksimalkan kekayaan pemegang saham dalam jangka panjang adalah tujuan utama manajemen keuangan. Optimalisasi nilai perusahaan ini dapat dicapai melalui pelaksanaan fungsi manajemen keuangan dimana suatu keputusan keuangan yang diambil akan berdampak pada keputusan keuangan yang lainnya yang pada akhirnya mempengaruhi nilai perusahaan (Bringham dan Houston, 2010:132).

Peningkatan nilai perusahaan akan tercapai apabila terdapat kerja sama antara manajemen perusahaan yang diwakili oleh manajer dengan pihak lain seperti pemegang saham dalam pengambilan kebijakan-kebijakan keuangan. Kebijakan-kebijakan keuangan akan diimplementasikan oleh perusahaan untuk mencapai tujuannya. Kebijakan tersebut dapat berkaitan baik dengan keputusan dalam hal pembagian dividen bagi pemegang saham. Keputusan yang diambil akan tercermin dalam harga saham di pasar modal. Namun, sering kali terjadi kontradiksi antara manajer sebagai pihak perusahaan dengan pemegang saham tentang keputusan-keputusan yang menyangkut kesejahteraan pemegang saham (Rachman, 2016). Berikut adalah fenomena perkembangan indeks harga saham pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018.



**Gambar 1.1**

**Grafik dan Tabel Indeks Harga Saham Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Periode 2014-2018**

Pada gambar 1.1 dapat diketahui indeks harga saham dari beberapa perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2014-2018 berfluktuasi, dimana harga saham berdasarkan *closing price* mengalami kenaikan dan penurunan. Pada industri dasar dan kimia dengan sub sektor keramik dan porselin kaca, PT Surya Toto Indonesia Tbk (TOTO) harga sahamnya berfluktuasi dari Rp396,66 pada akhir bulan Desember 2014, Rp695,00 tahun 2015 dan Rp348,00 Pada akhir Desember 2018. Sedangkan pada aneka industri dengan sub sektor alas kaki, PT Sepatu Bata (BATA) berfluktuasi dari Rp 1.105,00 pada tahun 2014, Rp790,00 tahun 2016 dan Rp600,00 pada tahun 2018. Selanjutnya pada industri barang konsumsi dengan sub sektor makanan dan minuman, PT Ultrajaya Industry & Trading Company Tbk (ULTJ) harga sahamnya naik dari Rp930,00 pada tahun 2014 menjadi Rp1.350,00 pada tahun 2018. Kenaikan dan penurunan ini disebabkan oleh berbagai macam faktor yang mempengaruhinya. Informasi mengenai penyebab naik turunnya harga saham dapat membantu investor dalam pengambilan keputusan investasinya. Besar kecilnya harga

saham tidak terlepas dari pengaruh kekuatan pasar yaitu tinggi rendahnya permintaan dan penawaran. Semakin tinggi volume permintaan dan penawaran maka semakin berfluktuasinya harga saham tersebut (Sumber: [www.Finance.yahoo.com](http://www.Finance.yahoo.com)).

Beberapa faktor yang mempengaruhi Profitabilitas dan Nilai Perusahaan diantaranya adalah *Leverage*. *Leverage* digunakan untuk mengukur seberapa besar dana yang di-*supply* oleh pemilik perusahaan dalam proporsinya dengan dana yang diperoleh dari kreditur perusahaan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap Profitabilitas (Pratama dan Wiksuana, 2016; Prasetyono, 2016). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap Profitabilitas (Winarno dkk, 2015). Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Adetunji *et al*, 2016; Obradovich, 2013; Sulong *et al*, 2013). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa *leverage* tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nurminda dkk 2017; Kumar *and* Singh, 2013, Hatane *et al*, 2018).

Ukuran perusahaan dianggap mampu mempengaruhi nilai perusahaan, karena semakin besar ukuran atau skala perusahaan maka akan semakin mudah pula perusahaan memperoleh sumber pendanaan baik yang bersifat internal maupun eksternal. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Laksitaputri, 2012; Pratama dan Wiksuana, 2016). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Wiranata, 2013). Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Pratama dan Wiksuana, 2016). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Nurminda dkk, 2017).

Kepemilikan manajerial merupakan pemegang saham yang bertindak sebagai pemilik perusahaan dalam membentuk pihak manajemen yang secara aktif dalam pengambilan keputusan pada perusahaan yang bersangkutan. Peran penting seorang manajer dalam pemegang saham adalah melakukan suatu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan, dan pengawasan dalam mengambil keputusan. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas (Hossain, 2016). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (Hakim, 2018). Penelitian terdahulu juga menyatakan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Hakim, 2018; Sulong *et al*, 2013). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa kepemilikan manajerial tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Gusnita dan Martha, 2018).

Profitabilitas perusahaan merupakan kemampuan perusahaan untuk memperoleh laba (Penman, 2013). Profitabilitas sangat penting bagi kreditor dan investor ekuitas karena bagi kreditor laba merupakan sumber pembayaran bunga dan pokok pinjaman sedangkan bagi investor ekuitas laba merupakan salah satu faktor penentu perubahan nilai efek. Penelitian terdahulu menyatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan (Mahpudin dan Suparno, 2016; Obradovich, 2013). Sedangkan penelitian lain menyatakan hal sebaliknya, bahwa profitabilitas tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan (Rahayu dan Bida, 2018; Hatane *et al*, 2018).

Dengan semakin berkembangnya riset mengenai nilai perusahaan mengindikasikan bahwa keberadaan nilai perusahaan dalam sebuah perusahaan memiliki peranan penting dalam praktek akuntansi sehingga perlu dilakukan telaah lebih lanjut mengenai konsep tersebut. Berdasarkan fenomena harga saham pada perusahaan manufaktur yang berfluktuasi dan *research gap* penelitian sebelumnya, maka penulis

termotivasi untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hubungan *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan menggunakan profitabilitas sebagai variabel mediasi.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka perumusan masalah dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap profitabilitas?
2. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap profitabilitas?
3. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap profitabilitas?
4. Bagaimana pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan?
5. Bagaimana pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan?
6. Bagaimana pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan?
7. Bagaimana pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan?

## 1.3 Tujuan Penelitian

Adapun hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Profitabilitas.
2. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Profitabilitas.

3. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Profitabilitas.
4. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh *Leverage* terhadap Nilai Perusahaan.
5. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Nilai Perusahaan.
6. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan.
7. Untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan.

## **1.4 Manfaat Penelitian**

### **1.1.1 Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis pada penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan pengetahuan dibidang keuangan mengenai pengaruh *leverage*, ukuran perusahaan, dan kepemilikan manajerial terhadap nilai perusahaan dengan profitabilitas sebagai variabel intervening. Hasil ini diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk penelitian yang akan datang berkaitan dengan menganalisis kinerja keuangan sebuah perusahaan.

### **1.1.2 Manfaat Praktisi**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat praktisi sebagai berikut:

- a. Bagi pihak investor dan calon investor diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai acuan bahan pertimbangan yang bermanfaat sehingga dalam menentukan keputusan untuk menanamkan sahamnya dengan baik kepada perusahaan yang dipilihnya. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan tambahan informasi seberapa besar pengaruh pada variabel terhadap nilai perusahaan.

- b. Bagi manajemen hasil penelitian ini diharapkan menjadi bahan pertimbangan manajemen dalam meningkatkan implementasi nilai perusahaan dengan variabel-variabel tersebut untuk mengevaluasi, memperbaiki dan meningkatkan kinerja suatu perusahaan di masa mendatang. Bagi emiten dan calon emiten penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran informasi tentang pentingnya harga saham didalam menentukan kebijakan perusahaan. Selain sebagai bahan kajian dan pertimbangan dalam membantu kebijakan perusahaan, dengan ini perusahaan diharapkan dapat meningkatkan minat para investor untuk membeli saham pada perusahaan tersebut.